

PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF PADA ARTIKEL OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) KORPUS

Mega Listika, Susetyo, dan Nafri Yanti

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP Universitas Bengkulu
megalukman06@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif pada artikel OJS Korpus Edisi Agustus 2018. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini adalah artikel yang terdapat pada OJS Korpus Edisi Agustus 2018. Sumber data penelitian ini adalah 13 artikel yang terdapat pada jurnal Korpus edisi Agustus 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menghitung, mengelompokkan, mengklasifikasi, mempresentase kalimat tidak efektif dan kalimat efektif, serta menyimpulkan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kalimat efektif dan kalimat tidak efektif yang digunakan dalam artikel OJS Korpus, dikategorikan nilai baik sekali karena penggunaan kalimat tidak efektif sangat sedikit di dalam artikel OJS Korpus. Penggunaan kalimat tidak efektif berdasarkan ciri-ciri tingkat yang tinggi pada ciri kehematan yaitu 61 kalimat tidak efektif atau setara dengan (35,88%), pada ciri kesejajaran 11 kalimat tidak efektif atau setara dengan 6,47%. Penggunaan kalimat efektif berdasarkan ciri-ciri jumlah kalimat yang paling banyak terdapat pada artikel 5 (21,76%) dan jumlah kalimat paling sedikit terdapat pada artikel 3 (0,58%) dari 13 artikel OJS Korpus bagian hasil dan pembahasan. Berdasarkan temuan kalimat efektif ciri-ciri yang paling banyak menggunakan kalimat efektif pada ciri kesejajaran (Paralelisme) persentase kalimat efektif berjumlah 93,53%, dan jumlah kalimat efektif yang sedikit digunakan terdapat pada ciri kehematan persentase kalimat efektif 64,12%.

Kata Kunci: *penggunaan, kalimat tidak efektif, artikel OJS Korpus*

Abstract

The purpose of research to describe the use of effective sentences on the article form OJS Korpus August issue 2018. The method used is a qualitative descriptive method. The Data on this research is an article in which there is an ineffective sentence and effective sentence of August 2018 edition. The source of this research data is 13 articles in the journal Korpus August issue 2018. The data collection techniques used in this study are documentation techniques. The data analysis techniques are done by counting, grouping, classifying, presenting ineffective sentences and effective sentences, and concluding. Based on the results of the research on the sentence ineffective found the criteria of ineffectiveness percentage of sentences used in the article OJS Korpus. Degan good value is categorized that the use of ineffective sentences very little in the Article OJS Korpus. The use of sentences is ineffective based on the characteristics of a high level of efficacy that is 61 sentence is not effective or equivalent to (35.88%), on characteristic alignment 11 sentences

ineffective or equivalent to 6.47%. The use of effective sentences based on each article number of sentences is most found in article 5 (21.76%) And the fewest number of sentences is in article 3 (0.58%) Of the 13 article Korpus OJS results and discussion. Based on find effective sentences of the most common characteristics using effective sentences on the characteristic alignment (parallelism) The percentage of effective sentences amounted to 93.53%, and the number of effective sentences that are slightly used is in the feature of efficacy Effective sentence percentage of 64.12%.

Keywords: *use, ineffective sentences, article OJS Korpus*

PENDAHULUAN

Karya Tulis Ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu masalah, yang di dalam pembahasan dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium ataupun kajian pustaka. Selain itu, kalimat-kalimat yang digunakan harus jelas dan tegas serta kata-kata atau istilah yang baru atau asing harus dijelaskan dengan keterangan yang tepat dan jelas (Agam, 2009: 13). Di dalam suatu karya tulis ilmiah ada jurnal online sebagai salah satu media untuk mempublikasikan suatu hasil penelitian, dari jurnal online tersebut peneliti mengambil data untuk melakukan suatu penelitian. Jurnal *online* atau jurnal dalam format elektronik merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola jurnal. Selain faktor efektifitas pengelolaan dan manajemen jurnal, sebagian besar platform jurnal *online* juga bersifat *open source* dan gratis. Salah satu *platform* jurnal *online* yang banyak digunakan dan cukup andal adalah OJS (*Open Journal System*).

Arief dan Handoko (2016:5), OJS (*Open Journal System*) merupakan salah satu produk *open source* dari PKP (*Public Knowledge Project*) yang khusus digunakan untuk mengelola jurnal *online*. Jurnal *online* yang dimiliki setiap universitas merupakan media untuk mempublikasikan suatu hasil penelitian. Salah satunya adalah jurnal OJS Korpus yang dimiliki oleh Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu.

Jurnal Korpus merupakan jurnal yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Jurnal Korpus dapat memuat dan menyebarkan hasil kajian dan hasil-hasil penelitian mahasiswa dan dosen yang telah terpilih pada bidang kajian bahasa, sastra, dan pengajarannya. Korpus terbit tiga kali setahun, yaitu pada bulan April, Agustus, dan Desember. Hasil kajian tersebut dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah yang bersumber dari skripsi mahasiswa.

Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan faktual (non fiksi), tentang suatu masalah yang ingin dipecahkan secara lengkap yang panjangnya tidak ditentukan, untuk dimuat di surat kabar, majalah, bulletin dan sebagainya, dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan suatu masalah, atau menghibur. Artikel termasuk tulisan kategori *views* (pandangan), yaitu tulisan yang berisi pandangan, ide, opini, penilaian penulisnya tentang suatu masalah atau peristiwa (Djuroto & Bambang Suprijadi, 2005: 4-5). Di dalam penulisan suatu karya ilmiah salah satunya ialah harus menggunakan kalimat ragam tulis baku. Kalimat ragam tulis baku hendaknya berupa kalimat yang efektif, yaitu kalimat yang memenuhi kriteria jelas, sesuai dengan kaidah, ringkas, dan enak dibaca (Arifin,

2004: 84). Kalimat yang digunakan ialah kalimat yang di karang oleh penulis dengan maksud pembaca memahami apayang telah disampaikan di dalam suatu karangan tersebut dengan ringkas dan jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Observasi awal ditemukan bahwa minimnya penggunaan kalimat efektif pada artikel OJS Korpus. Hasil temuan tersebut menyebabkan ketidaksesuaian antara maksud yang diterima pembaca dengan maksud yang disampaikan penulis. Maka dari itu, peneliti tertarik ingin mengangkat judul penggunaan kalimat efektif pada artikel OJS Korpus. Berdasarkan latar belakang di atas secara umum permasalahan dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan Kalimat Efektif (Kesejajaran (*Paralelisme*), Penekanan dalam Penggunaan, Kehematan) pada Artikel OJS Korpus Edisi Agustus 2018.

Ruang lingkup penelitian ini adalah kalimat efektif yang terletak pada bagian hasil dan pembahasan pada artikel OJS Korpus edisi Agustus 2018. Menurut peneliti di dalam hasil dan pembahasan suatu artikel OJS Korpus telah memuat gagasan dan ide pokok dari sebuah penelitian pada artikel OJS Korpus telah mewakili 56% secara keseluruhan kalimat yang akan di jadikan data dalam penelitian ini sehingga peneliti menjadikan hasil dan pembahasan sebagai ruang lingkup penelitian ini.

Secara Teoretis Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan acuan penelitian yang sejenis, khususnya pada penggunaan kalimat efektif pada skripsi. Sebagai salah satu aset studi bahasa, terutama mengenai kalimat efektif dan masukkan bagi pengguna bahasa dalam hal penggunaan kalimat efektif.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik pembaca maupun mahasiswa yang menjadi sasaran utama dalam pembelajaran

bahasa. Bagi pembaca maupun mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kebahasaan dalam aspek menulis khususnya tentang ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan kalimat efektif. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menghindari kesalahan kalimat dalam menulis karangan.

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang dapat mengungkapkan pikiran yang utuh. Pikiran yang itu dapat diwujudkan dalam bentuk lisan atau tulisan. Dalam bentuk lisan kalimat ditandai dengan alunan titinada, keras lembutnya suara, dan disela jeda serta diakhiri nada selesai. Dalam bentuk tulisan kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda seru, atau tanda tanya.

Secara tradisional biasanya kalimat dibatasi sebagai suatu kumpulan kata yang mengandung pikiran atau pengertian yang lengkap. Kelengkapan pengertian tersebut ditandai oleh kehadiran pokok (subjek) dan sebutan (predikat) dalam kalimat. Jelas sekali bahwa batasan tersebut kurang tersebut kurang tepat sebab gramatika yang berupa frasa dan klausa itu juga telah memiliki pengertian, kedua bentuk itu bukan kalimat walaupun berpotensi sebagai kalimat.

Kalimat dikatakan efektif apabila berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud si pembicara atau penulis. Rahayu (2007: 79) berpendapat bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang menimbulkan daya khayal pada pembaca, minimal mendekati apa yang dipikirkan penulis.

Suparno dan Yunus (2009: 2.1) berpendapat bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang mewakili kemampuan untuk mengungkapkan gagasan penutur sehingga pendengar atau pembaca dapat memahami gagasan yang terungkap dalam kalimat itu sehingga gagasan yang dimaksud oleh penutur. Widjono (2012: 205) berpendapat

bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang singkat, padat, jelas, lengkap, dan dapat menyampaikan informasi secara tepat sehingga apa yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh pembaca. Kalimat dikatakan singkat karena hanya menggunakan unsur yang diperlukan saja. Sementara itu, di dalamnya dapat disertai dengan tanda baca lainnya seperti tanda koma, tanda titik koma, tanda hubung, ataupun tanda kurung (Alwi, 2001: 1). Kalimat efektif ialah suatu kalimat agar kalimat yang ditulis dapat diberi informasi kepada pembaca secara tepat seperti yang diharapkan oleh penulis naskah perlu diperhatikan beberapa hal yang merupakan ciri-ciri kalimat efektif yaitu kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran bentuk, penekanan dalam kalimat, kehematan dalam mempergunakan kata kevariasian dalam struktur kalimat (Akhadiah dkk.,1990: 116-117).

Kalimat efektif adalah kalimat yang secara tepat dapat mewakili ide pembicara/penulis dan sanggup menimbulkan ide yang sama tepatnya dengan pikiran memperlihatkan bahwa proses penyampaian pendengar/pembaca, setiap gagasan pikiran atau konsep yang dimiliki seseorang pada prakteknya harus dituangkan ke dalam bentuk kalimat serta perlu diperhatikan beberapa hal yang merupakan ciri-ciri kalimat efektif yaitu kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran bentuk, penekanan dalam kalimat, kehematan dalam mempergunakan kata kevariasian dalam struktur kalimat.

Kesepadanan dan Kesatuan

Syarat pertama bagi kalimat efektif mempunyai struktur yang baik artinya, kalimat itu harus memiliki unsur-unsur subjek dan predikat, bisa ditambah dengan objek, keterangan, dan unsur-unsur subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap akan membentuk keterpaduan arti

merupakan ciri keutuhan kalimat(Akhadiah dkk., 1990: 117).

Kesejajaran (Paralelisme)

Kalimat efektif mempersyaratkan adanya kesejajaran unsur-unsur dalam kalimat. Kesejajaran unsur-unsur kalimat itu akan memudahkan pemahaman pengungkapan pikiran. Kesejajaran makna berkaitan dengan kejelasan informasi yang diungkapkan (Alwi, 2001:40).

Penekanan dalam Kalimat

Setiap kalimat memiliki sebuah gagasan (ide) pokok. Inti pikiran ini biasanya ingin ditekankan atau ditonjolkan oleh penulis atau pembicara. Seorang pembicara biasanya akan memberi penekanan pada bagian kalimat dengan memperlambat ucapan, meninggikan suara, dan sebagainya pada bagian kalimat tadi. Dalam penulisan ada berbagai cara untuk memberi penekanan dalam kalimat (Akhadiah dkk., 1990:124).

Kehematan

Kehematan adalah adanya hubungan jumlah kata yang digunakan dengan luasnya jangkauan makna yang diacu. Sebuah kalimat dikatakan hemat bukan karena jumlah katanya sedikit, sebaliknya dikatakan tidak hemat karena jumlah katanya terlalu banyak. Yang utama adalah seberapa banyak kata yang bermanfaat bagi pembaca atau pendengar. Dengan kata lain, tidak usah menggunakan belasan kata, kalau maksud yang dituju bisa dicapai dengan beberapa kata saja. Oleh karena tu, kata-kata yang tidak perlu bisa dihilangkan. Untuk penghematan kata-kata, hal-hal berikut perlu diperhatikan (Putrayasa, 2010: 55).

METODE

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.Data dalam penelitian ini adalah

berupa artikel yang di dalamnya kalimat efektif dan tidak efektif pada artikel OJS Korpus edisi Agustus 2018. Sumber data dalam penelitian ini adalah 13 artikel yang terdapat pada artikel jurnal Korpus edisi Agustus 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah berupa tabel yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji bagaimanakah penggunaan kalimat efektif pada artikel OJS Korpus Edisi Agustus 2018. Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan kalimat efektif pada setiap artikel khususnya pada bagian hasil dan pembahasan ditemukan sebagai berikut.

Tabel Data Jumlah Penggunaan Kalimat Berdasarkan Ciri Kalimat Efektif pada Artikel OJS Korpus

No.	Jumlah Kalimat	Kalimat Efektif	Kalimat Tidak Efektif	Jumlah Kalimat Tidak Efektif Berdasarkan Ciri Kalimat Efektif			
				1	2	3	4
1	104	89	15	-	3	8	4
2	40	32	8	5	-	1	2
3	83	82	1	-	-	1	-
4	23	20	3	-	-	3	-
5	54	17	37	6	3	16	12
6	37	27	10	4	-	4	2
7	23	20	3	1	-	1	1
8	36	26	10	10	-	-	-
9	15	10	5	2	-	1	2
10	122	86	36	8	-	5	23
11	132	110	22	2	-	10	10
12	90	73	17	2	4	7	4
13	55	52	3	1	1	-	1
Jmlh	814	644	170	41	11	57	61

Berdasarkan data ditemukan artikel yang paling banyak terdapat kalimat tidak efektif pada artikel 5 yang berjumlah 37 kalimat tidak efektif dari 54 kalimat, kalimat tidak efektif yang ditemukan pada artikel 3 berjumlah 1 kalimat tidak efektif dari 83 kalimat. Pada artikel OJS Korpus bagian hasil dan pembahasan yang telah

dianalisis dan dilihat dari ciri-ciri kalimat efektif terdapat kalimat tidak efektif dari 13 artikel, kalimat efektif yang tertinggi pada ciri kehematan yang berjumlah 61 kalimat dan kalimat tidak efektif yang terendah terdapat pada ciri kesejajaran (*paralelisme*) berjumlah 11 kalimat tidak efektif.

Tabel Persentase Penggunaan Kalimat Berdasarkan Ciri Kalimat Efektif pada Artikel OJS Korpus

No.	Persentase Kalimat Tidak Efektif (%)	Jumlah Kalimat Tidak Efektif Berdasarkan Ciri Kalimat Efektif			
		1 (%)	2 (%)	3 (%)	4 (%)
1	8,82%	-	1,76%	4,70%	2,35%
2	4,70%	2,94%	-	0,58%	1,17%
3	0,58%	-	-	0,58%	-
4	1,76%	-	-	1,76%	-
5	21,76%	3,52%	1,76%	9,41%	7,05%
6	5,88%	2,35%	-	2,35%	1,17%
7	1,76%	0,58%	-	0,58%	0,58%
8	5,88%	5,88%	-	-	-
9	2,94%	1,17%	-	0,58%	1,17%
10	21,17%	4,70%	-	2,94%	13,52%
11	12,94%	1,17%	-	5,88%	5,88%
12	10%	1,17%	2,35%	4,11%	2,35%
13	1,76%	0,58%	0,58%	-	0,58%
Jumlah Kalimat Tidak Efektif		24,11%	6,47%	33,52%	35,88%
Jumlah Kalimat Efektif		75,89%	93,53%	66,48%	64,12%

Dari data di atas ditemukan artikel yang paling banyak terdapat kalimat tidak efektif pada artikel 5 yang berjumlah 21,76% kalimat tidak efektif dari 54 kalimat. Kalimat tidak efektif yang ditemukan pada artikel 3 berjumlah 0,58% kalimat tidak efektif dari 83 kalimat pada artikel OJS korpus bagian hasil dan pembahasan yang telah dianalisis dan dilihat dari ciri-ciri kalimat efektif. Berdasarkan hasil analisis terdapat kalimat tidak efektif yang tertinggi pada ciri-ciri kehematan yang berjumlah 35,88% kalimat. Kalimat tidak efektif yang terendah terdapat pada ciri-ciri kesejajaran (*paralelisme*) berjumlah 6,47% kalimat tidak efektif.

Dari hasil penelitian terdapat beberapa kalimat yang tidak efektif ditemukan dalam artikel OJS korpus. Kalimat tidak efektif meliputi: kesepadanan dan kesatuan (subjek dan predikat dan kata penghubung intrakalimat dan antarkalimat), kesejajaran bentuk (*paralelisme*), penekanan dalam kalimat (pengulangan kata), dan kehematan

(pengulangan subjek, hiponimi, pemakaian kata depan “dari” dan “daripada”).

Berdasarkan data ditemukan artikel yang paling banyak terdapat kalimat tidak efektif pada artikel 5 yang berjumlah 21,76% kalimat tidak efektif dari 54 kalimat. Kalimat tidak efektif yang ditemukan pada artikel 3 berjumlah 0,58% kalimat tidak efektif dari 83 kalimat. Pada artikel OJS korpus bagian hasil dan pembahasan yang telah dianalisis dan dilihat dari ciri-ciri kalimat terdapat kalimat tidak efektif yang tertinggi pada ciri kehematan yang berjumlah 35,88% kalimat dan kalimat tidak efektif yang terendah terdapat pada ciri kesejajaran (*paralelisme*) berjumlah 6,47% kalimat tidak efektif.

Jumlah keseluruhan kalimat pada Artikel OJS Korpus terdapat 814, kalimat efektif berjumlah 644 dan jumlah kalimat tidak efektif sebanyak 170 dari 13 judul artikel. Hal tersebut diperoleh berdasarkan penyeleksian data yang telah dilakukan sebagai bagian dari proses analisis dengan membaca cermat dan berulang-ulang.

Berdasarkan hasil persentase pada kalimat tidak efektif tingkat yang tinggi pada ciri kehematan yaitu 61 kalimat atau setara dengan (35,88%) kalimat tidak efektif dan tingkat yang rendah terdapat pada ciri kesejajaran (*paralelisme*) yaitu 11 kalimat atau setara dengan 6,47% kalimat tidak efektif. Jumlah kalimat tidak efektif yang paling banyak terdapat pada artikel 5 berjumlah 37 kalimat atau setara dengan 21,76% dan jumlah kalimat paling sedikit terdapat pada artikel 3 berjumlah 1 kalimat atau setara dengan 0,58% dari 13 artikel OJS korpus bagian hasil dan pembahasan.

Ditemukan kriteria persentase kalimat efektif yang digunakan dalam artikel OJS korpus dengan nilai baik sekali dikategorikan bahwa penggunaan kalimat efektif sangat baik di dalam artikel OJS korpus. Berdasarkan temuan kalimat efektif berdasarkan ciri-ciri kesepadanan dan kesatuan persentase kalimat efektif 75,89%, kesejajaran (Paralelisme) persentase kalimat efektif 93,53%, Penekanan dalam kalimat persentase kalimat efektif 66,48% dan kehematan persentase kalimat efektif 64,12%.

Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kalimat tidak efektif dalam artikel OJS korpus cukup beragam. Hal tersebut tentu saja mengurangi kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa. Untuk itu, pemahaman mahasiswa mengenai kalimat efektif harus ditingkatkan terutama pada ciri kehematan penggunaan kalimat efektif.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai kalimat efektif pada Bab IV artikel OJS korpus dalam 13 artikel hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian pada kalimat efektif dan kalimat tidak efektif ditemukan kriteria persentase nilai baik sekali dan

dikategorikan karena penggunaan kalimat efektif sangat baik di dalam artikel OJS korpus. Berdasarkan temuan kalimat efektif berdasarkan ciri-ciri kesepadanan dan kesatuan persentase kalimat efektif 75,89%, kesejajaran (Paralelisme) persentase kalimat efektif 93,53%, Penekanan dalam kalimat persentase kalimat efektif 66,48% dan kehematan persentase kalimat efektif 64,12%.

Penggunaan kalimat tidak efektif berdasarkan ciri-ciri tingkat yang tinggi pada ciri kehematan yaitu 61 kalimat tidak efektif atau setara dengan (35,88%), pada ciri kesejajaran 11 kalimat tidak efektif atau setara dengan 6,47%. Penggunaan kalimat efektif berdasarkan setiap artikel jumlah kalimat yang paling banyak terdapat pada artikel 5 (21,76%) dan jumlah kalimat paling sedikit terdapat pada artikel 3 (0,58%) dari 13 artikel OJS korpus bagian hasil dan pembahasan.

Saran

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu tentang penggunaan kalimat efektif yang telah dipaparkan dapat dijadikan pedoman dalam menulis artikel. Kemudian, penulis berharap agar penulis memperelajari dan memperhatikan penyusunan kalimat efektif yang baik dan benar sesuai dengan ciri-cirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, R. 2009. *Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.
- A.Gani, R. 2014. *Suka Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Alwi, H. 2001. *Kalimat*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Arief, I., & Handoko. 2016. *Jurnal Online. Open Journal System*, 5.
- Arifin, E. Z. 2004. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Grasindo.

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1990. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Djuroto, T., & Bambang Suprijadi. 2005. *Menulis Artiekl & Karya Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Putrayasa, I. B. 2010. *Kalimat Efektif*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahayu, Minto. 2009. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hs, Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.